REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Negeri 3 Rembang

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang pada awal berdirinya bernama Pendidikan Guru Agama (PGA) Islam bertempat di desa Pesantren kecamatan Sulang, pada tanggal 10 Januari 1970 dengan pengesahan Nomor : K/716/III–6/75, tanggal 10 Pebruari 1975 oleh Kepala Inspeksi Pendidikan Agama. Pada saat itu gedung yang digunakan adalah milik Madrasah Diniyah an Nuraniyah di Pesantren desa Sulang kecamatan Sulang.

Kemudian seiring dengan perkembangan jaman, masyarakat sekitar lebih membutuhkan kehadiran Madrasah Tsanawiyah daripada Pendidikan Guru Agama, sehingga pada tanggal 25 Pebruari 1981 namanya berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamiyah, bertepatan dengan diberikannya hak menurut hukum untuk dapat menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta diperbolehkannya untuk mengikuti Ujian Persamaan Madrasah Negeri dengan surat pengesahan Nomor : LK/3C/457/ MTs/1981 oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama (Kanwil Depag) Propinsi Jawa Tengah. Dan selanjutnya untuk meningkatkan status madrasah diusulkanlah menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Lasem Kabupaten Rembang Filial di Sulang, dengan Surat Keputusan dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama (Kanwil Depag) Propinsi Jawa Tengah Nomor : Wk/5C/8/1983 tanggal 01 Juni 1983.

Pada tahun 1988 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Lasem Kabupaten Rembang Filial di Sulang berpindah tempat di tanah wakaf dari R. Sudarmo yang terletak di tepi jalan raya desa Kaliombo kecamatan Sulang. Berada di tempat yang baru madrasah ini mengalami perkembangan yang pesat, sehingga mendapat perhatian pemerintah dan peningkatan status secara resmi menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Sulang pada tanggal 17 Maret 1997 oleh Menteri Agama RI. dengan Surat Keputusan Nomor : 107 Tahun 1997 dan pada Bulan April 2018 berubah nama menjadi MTs Negei 3 Rembang bertempat di Jl. Blora

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

KM. 11 desa Kaliombo Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang sampai sekarang.

Gambar 4.1.
Perkembangan MTs Negeri 3 Rembang[1]

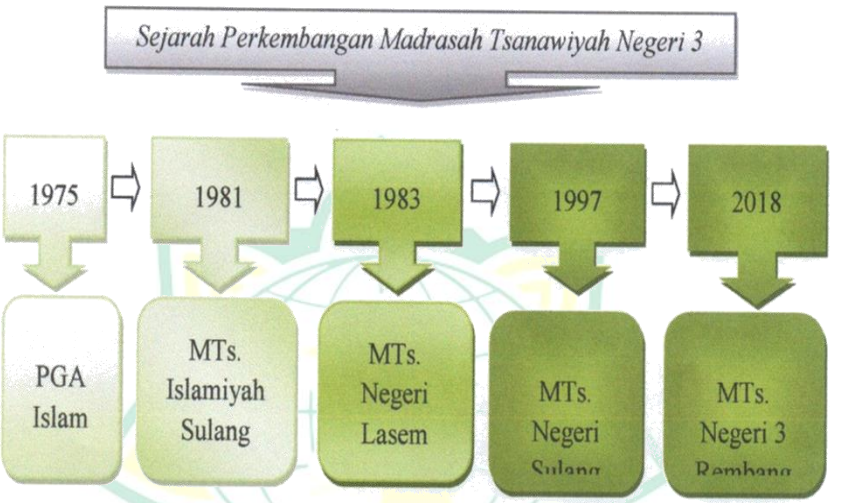

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang merupakan lembaga pendidikan formal setingkat dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang berada dibawah Kementerian Agama. Kurikulum yang dipergunakan oleh lembaga tersebut adalah perpaduan kurikulum dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama. Sedangkan mata pelajaran umum menggunakan Standar Isi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan mata pelajaran agama menggunakan Standar Isi dari Kementerian Agama.

Dengan demikian lembaga tersebut menggunakan gabungan dua Standar Isi yaitu Standar Isi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama.

Adapun Identitas Madrasah dan Status Akreditasi terakhir yang didapatkan adalah :

[1] Data Dokumentasi, Data Sejarah Perkembangan MTs Negeri 3 Rembang, Tahun Pelajaran 2019/2020, lampiran.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.1
Data Identitas MTs Negeri 3 Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020[2]

Nama Madrasah :	Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang
Terakreditasi :	A (Baik)
Nomor Piagam :	Kw.11.4/4PP.03.2/624.17.06/2005
SK. Pejabat :	Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Jawa Tengah, tanggal 18 April 2005
Alamat :	jl. Blora Km. 11 Sulang-Rembang 59254
Kecamatan :	Sulang
Kabupaten :	Rembang
Nomor Telpon :	(0295)5503963
Email :	mtsnsulang97@yahoo.co.id

2. Letak Geografis MTs Negeri 3 Rembang

Secara geografis MTs Negeri 3 Rembang terletak di sebelah selatan ibu kota Kabupaten Rembang ke arah Kabupaten Blora dengan jarak kurang lebih 10 km dari kota Rembang dan 14 km dari kota Blora.

Sedangkan batas-batas kecamatan yang berada di sekitar MTs Negeri 3 Rembang, yaitu :

a. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan kota Rembang.
b. Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Bulu.
c. Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Gunem.
d. Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Sumber.

Posisi Madrasah Tsanawiyah Negeri Sulang secara geografis kurang menguntungkan, karena:

a. Berada di tengah-tengah antara sekolah/madrasah yang sederajat, yaitu:
    1) Sebelah utara ada Madrasah Tsanawiyah al-Mubarok.
    2) Sebelah timur ada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sulang dan Madrasah Tsanawiyah at-Tauhidiyah.

[2] Data Dokumentasi, Data Identitas MTs Negeri 3 Rembang, Tahun Pelajaran 2019/2020, lampiran.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3) Sebelah barat ada Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sulang, Madrasah Tsanawiyah ar-Rohman 1 dan SMP Negeri 2 Bulu.
4) Sebelah selatan ada Madrasah Tsanawiyah ar Rohman 2 dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bulu.

b. Berada di wilayah sekitar pondok pesantren yang tumbuh subur berdirinya lembaga-lembaga pendidikan diniyah dan madrasah formal yang sederajad, maka kaum priyayi kurang memberi respon terhadap eksistensi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang.

c. Kurang mendapat dukungan dari masyarakat yang berekonomi menengah ke atas, sehingga enggan menyekolahkan anak-anak mereka di lembaga tersebut. Dengan demikian masyarakat yang mempercayakan anak-anaknya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang sebagain besar berekonomi menengah ke bawah.[3]

3. Visi, dan Misi MTs Negeri 3 Rembang

a. Visi

"Religius, Unggul dalam Prestasi dan Terampil"

b. Misi

1) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga peserta didik berkembang sesuai potensi yang dimiliki.
2) Menyelenggarakan kegiatan keterampilan keagamaan.
3) Menyelenggarakan kegiatan keterampilan lokal dan global.
4) Menyelenggarakan pembiasaan bacaan Al-Qur'an, ibadah dan do'a sehari-hari.
5) Menyelenggarakan bimbingan dan pembiasaan sikap serta perilaku akhlakul karimah.[4]

[3] Data Dokumentasi, Data Letak Geografis MTs Negeri 3 Rembang, Tahun 2019/2020, lampiran.

[4] Data Dokumentasi, Data Visi dan Misi MTs Negeri 3 Rembang, Tahun Pelajaran 2019/2020, lampiran.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4. Keadaan Tenaga Pendidik, Karyawan dan Siswa MTs Negeri 3 Rembang

a. Keadaan Tenaga Pendidik MTs Negeri 3 Rembang

Tabel 4.2

Data Ketenagaan MTs Negeri 3 Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020[5]

NO	NAMA	STATUS	IJASAH	MAPEL	Sertifikasi
1	Drs. H. Warsan	PNS	S1 / PAI	Fikih	Lulus
2	Drs. Noor Hasan	PNS	S1 / B. Inggris	B.Inggris	Lulus
3	H. Sutejo, S.Pd. M.Si	PNS	S2 / PKn	PKn	Lulus
4	Endah Sulistyawati, S.Pd	PNS	S1 / Biologi	IPA	Lulus
5	Hj. Ni'mah Dwijayanti, S.Pd	PNS	S1 / MTK	Matematika	Lulus
6	Asmu'i, S.Pd, M.Pd	PNS	S2 / PS	Geografi	Lulus
7	Dra. Siti Nur'Aini	PNS	S1 / PAI	Fikih	Lulus
8	Ulfah Nurhidayati, S.Pd	PNS	S1 / MTK	Matematika	Lulus
9	H.Nursalam, S.Ag, M.Pd.I	PNS	S2 / PAI	B.Arab	Lulus
10	Burhan Effendi, M.Pd	PNS	S2 / BK	BK	Lulus

[5] Data Dokumentasi, Data Tenaga Pendidik MTs Negeri 3 Rembang, Tahun Pelajaran 2019/2020, lampiran.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

NO	NAMA	STATUS	IJASAH	MAPEL	Sertifikasi
11	Siti Nursolikah, S.Pd	PNS	S1 / B. Indonesia	B.Indonesia	Lulus
12	Siti Anisah, S.Pd	PNS	S1 / Biologi	Biologi	Lulus
13	Alia Uswah, S.Ag	PNS	S1 / PS	Geografi	Lulus
14	Kristini, S.Pd	PNS	S1 / B. Inggris	B.Inggris	Lulus
15	Hj. Nanik Iriyanti, S.Pd.I	PNS	S1 / PAI	IPS/Ka. Perpus	Lulus
16	Surawi, S.Ag	PNS	S1 / PAI	Qur'an Hadits	Lulus
17	Agus Sugiyarto, S.Pd	PNS	S1 / PAI	Fiqih	Lulus
18	H. Masrun, S.Pd	PNS	S1 / B. Indonesia	B.Indonesia	Lulus
19	Afifah, S.Ag	PNS	S1 / PAI	Akidah Akhlak	Lulus
20	Chairur Rohmad, S.Ag, M.Pd.1	PNS	S2 / PAI	SKI	Lulus
21	Lastri, S.Pd	PNS	S1 / B. Indonesia	B.Indonesia	Lulus
22	Sujayanti Ekorini, S.E	PNS	S1 / Ekonomi	Ekonomi	Lulus
23	Achmad Solikin, S.Ag	PNS	S1 / PAI	Akidah Akhlak	Lulus

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

NO	NAMA	STATUS	IJASAH	MAPEL	Sertifikasi
24	Mohamad Hilal, S.Hum	PNS	S1 / B. Arab	B.Arab	Lulus
25	Musta'in, S.Ag, M.Pd.I	PNS	S1 / B. Arab	B.Arab	Lulus
26	Mukhoyaroh, S.Pd	PNS	S1 / S1 MTK	Matematika	Lulus
27	Ihda Nurya, S.Ag	PNS	S1 / STAI	B.Arab	Lulus
28	Drs. Akemad Jubaidi	PNS	S1 / PAI	Qur'an Hadits	Lulus
29	Drs. Imron Rosyidi	PNS	S1 / PAI	Qur'an Hadits	Lulus
30	Mochamad Teguh, S.Pd	GT	S1 / PJOK	Olahraga	Lulus
31	Akhmad Sugiono, S.Pd	GT	S1 / Fisika	Fisika	Lulus
32	Anik Wahyuningsih, S.Pd	GT	S1 / B. Inggris	B.Inggris	Belum
33	Nurul Bahiroh, S.Pd	GT	S1 / B. Inggris	B.Inggris	Lulus
34	Moh. Zaenal Arifin, SS, M.Pd.I	GT	S1 / PAI	TIK	Belum
35	Nurullaili Fitriyani, S.Pd	GT	S1 / Biologi	Biologi	Belum
36	Faozia Mulia Wati, S.Pd	GT	S1 / B. Jawa	B.Jawa	Belum

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

NO	NAMA	STATUS	IJASAH	MAPEL	Sertifikasi
37	Metrika Arofah Yusriani, S.Pd	GT	S1 / B. Inggris	PKn	Belum
38	Masrikah, S.Pd	GT	S1 / B. Indonesia	B.Indonesia	Lulus
39	Nofi Waskito M, S.Pd	GT	S1 / MTK	BK	Belum
40	Ali Miftah, S.Th.I	GT	S1 / Teologi	BTAQ	Belum
41	Agung Endi Supriono, S.Pd	GT	S1 / BK	BK	Belum
42	Muhammad Elly Yulianto, S.Pd	GT	S1 / B. Jawa	B.Jawa	Belum
43	Prihantono, S.Pd	GT	S1 / PJOK	Olah Raga	Belum
44	Faozia Mulia Wati, S.Pd	GT	S1 / B. Jawa	B.Jawa	Belum
45	Muhammad Nur Achdi S, S.Pd	GT	S1 / PJOK	Olah Raga	Belum
46	Nofi Rahayu, S.Pd	GT	S1 / BK	BK	Belum

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Keadaan Karyawan MTs Negeri 3 Rembang.

Tabel 4.3

Data Pegawai MTs Negeri 3 Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020[6]

NO	NAMA	STATUS	IJAZAH	KETERANGAN
1	Arief Setiabudi, S.H	PNS	S1	Kaur Tata Usaha
2	Abdul Mukid	PNS	MA	Laporan Keuangan
3	Sri Astutik	PTT	SMEA	Kesiswaan
4	Yusmiati	PTT	SMEA	Perpustakaan
5	Mohammad Hadi, SE	PT	S.1	Petugas BMN
6	Ima Watini, S.Pd	PTT	S.1	Arsiparis
7	Nur Sholikin	PTT	MAN	SATPAM
8	Wardi	PTT	SD	Penjaga Malam
9	Mugiyono	PTT	SD	Penjaga Malam
10	Sutini	PTT	SD	Kebersihan
11	Nur Winarti	PTT	SMA	Kebersihan
12	Muhammad Roisul MPAS	PTT	SMK	Penjaga Malam

[6] Data Dokumentasi, Data Pegawai MTs Negeri 3 Rembang, Tahun Pelajaran 2019/2020, lampiran.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

c. Keadaan siswa MTs Negeri 3 Rembang

Tabel 4.4

Data Siswa MTs Negeri 3 Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020[7]

Kelas	Jumlah Siswa				
	2015 / 2016	2016 / 2017	2017 / 2018	2018 / 2019	2019 / 2020
VII	191	179	247	239	236
VIII	161	191	175	254	241
IX	225	160	183	178	247
Jumlah	577	530	605	671	724

5. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 3 Rembang

a. Data Tanah dan Bangunan

Tabel 4.5

Data Tanah dan Bamgunan MTs Negeri 3 Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020[8]

Luas Tanah :	17.064 M²
Status Tanah :	Wakaf / Bersertifikat
Status Bangunan :	Milik Sendiri
Luas Bangunan :	1.827 M²

[7] Data Dokumentasi, Data Siswa MTs Negeri 3 Rembang, Tahun Pelajaran 2019/2020, lampiran.

[8] Data Dokumentasi, Data Tanah dan Bangunan MTs Negeri 3 Rembang, Tahun Pelajaran 2019/2020, lampiran.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Data Ruang dan Gedung

Tabel 4.6
Data Ruang dan Gedung MTs Negeri 3 Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020[9]

No	Ruang / Gedung	Jumlah	Kondisi Barang			Kualifikasi	
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Cukup	Kurang
1	Ruang Kelas	24	14	10	-	-	-
2	Ruang Kantor TU	1	1	-	-	V	-
3	Ruang Kepala	1	1	-	-	V	-
4	Ruang Guru	1	-	1	-	V	-
5	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	V	-
6	Ruang BK	1	1	-	-	-	V
7	Ruang OSIS	1	1	-	-	-	V
8	Ruang UKM	1	1	-	-	V	-
9	Ruang Waka	1	1	-	-	-	V
10	Ruang Gudang	-	-	-	-	-	V
11	WC Guru / TU	4	4	-	-	V	-
12	WC Kepala	1	1	-	-	-	V
13	WC Murid	5	-	-	5	-	V
14	Ruang Komputer	1	1	-	-	V	-

[9] Data Dokumentasi, Data Ruang dan Gedung MTs Negeri 3 Rembang, Tahun Pelajaran 2019/2020, lampiran.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

6. Kurikulum Yang Digunakan Di MTs Negeri 3 Rembang

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MTs Negeri 3 Rembang adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di MTs Negeri 3 Rembang. Pengembangan kurikulum MTs Negeri 3 Rembang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum, dan pedoman implementasi Kurikulum. Kurikulum MTs Negeri 3 Rembang dikembangkan oleh MTs Negeri 3 Rembang dengan melibatkan komite madrasah, dan kemudian disahkan oleh kepala kantor kementerian agama kabupaten Rembang.[10]

B. Temuan Hasil Penelitian

Bab ini akan mengulas tentang temuan hasil penelitian selama observasi berlangsung, yaitu tentang peran komunikasi antara guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang.

1. Upaya Komunikasi Antara Guru Dengan Siswa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang

Di dalam sebuah proses pembelajaran, pendidik tidak akan berarti tanpa adanya dorongan belajar dari murid. Karena sudah jelas bahwa dalam cara belajar mengajar antara guru dengan murid itu saling berhubungan. Dorongan belajar murid tidak akan menuju pada maksud pembelajaran apabila tidak adanya bimbingan atau komunikasi yang jelas dari pendidik. Dalam proses belajar mengajar jika ada dorongan, peserta didik pasti mendapatkan nilai yang bagus, karena semakin kuat dorongan yang diberikan seorang pendidik, maka semakin sukses pengajaran tersebut. Motivasi menentukan cara murid untuk belajar. Jika dorongan siswa untuk mencari ilmu rendah, maka nilai belajar siswa tersebut tidak baik atau tidak memuaskan.[11]

[10] Data Dokumentasi, Data Kurikulum MTs Negeri 3 Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020, lampiran.

[11] Siti Nur'Aini, wawancara oleh penulis, 16 Desember, 2020, wawancara 1, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Di dalam cara belajar mengajar ada faktor yang saling mempengaruhi yaitu komunikasi yang berlangsung dengan sadar dengan kemauan untuk mengetahui, kemudian proses berubahnya perbuatan dari yang tidak tahu akan menjadi tahu, dan yang tidak paham akan menjadi paham. Dengan adanya komunikasi, akan mendapatkan hasil yang diharapkan yaitu meningkatkan motivasi belajar murid, maka siswa tersebut prestasinya lebih bagus dari sebelumnya.[12]

Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, diperlukan adanya suatu kondisi yang memungkinkan seorang siswa belajar secara efektif. Jika banyak murid yang melakukan komunikasi, baik komunikasi dengan guru maupun dengan temannya, maka semakin banyak pengetahuan siswa tersebut. Komunikasi yang sudah dilaksanakan akan menjadikan siswa tersebut menjadi lebih bagus dari sebelumnya. Keterampilan dan wawasan yang dimikinya dapat semakin dikuasai dengan sangat mendalam.[13]

Berikut ini, upaya komunikasi antara guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang, yaitu :

a. Metode yang digunakan yaitu interaksi multi arah

   Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Dra. Siti Nur'Aini guru mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang, yaitu cara guru memberikan motivasi yang dilaksanakan pada pembelajaran fikih antara lain, seperti yang dikatakan oleh Dra. Siti Nur'Aini :

   > "Metode komunikasi yang diterapkan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang adalah guru mengelola interaksi tidak hanya searah saja yaitu dari guru ke siswa atau dua arah dari guru ke siswa dan sebaliknya, melainkan diupayakan

[12] Siti Nur'Aini, wawancara oleh penulis, 16 Desember, 2020, wawancara 1, transkip.

[13] Siti Nur'Aini, wawancara oleh penulis, 16 Desember, 2020, wawancara 1, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

adanya interaksi multi arah yaitu dari guru ke siswa dan dari siswa ke siswa."[14]

b. Harus ada metode timbal balik (*feedback*) antara komunikator dengan komunikan

Komunikasi dapat dikatakan efektif jika meteri pelajaran yang diberikan pendidik bisa diterima dan dipahami oleh siswanya, dan dapat menimbulkan umpan balik (*feedback*) oleh siswa. Seorang guru harus memiliki komunikasi yang efektif di dalam proses pembelajaran terhadap siswanya.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Dra. Siti Nur'Aini guru mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang, yaitu:

"Komunikasi antar pribadi yang dilakukan oleh guru selama mengajar tidak hanya terfokus pada pelajaran semata, tetapi juga berpengaruh pada konsep diri mereka. Guru berusaha memahami siswa atau siswinya, terutama mereka yang memasuki usia remaja yang rentan dengan berbagai macam pengaruh dari lingkungan. Dengan adanya komunikasi antar pribadi, guru dengan siswa diharapkan dapat membentuk konsep diri yang telah ada sebelumnya menjadi lebih baik. Selain itu, proses komunikasi secara sirkular juga dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, karena dalam komunikasi harus ada timbal balik (*feedback*) antara komunikator dengan komunikan. Begitu juga dengan pendidikan membutuhkan komunikasi yang baik, sehingga apa yang disampaikan, dalam hal ini materi pelajaran, oleh komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) bisa dicerna oleh siswa dengan optimal, sehingga tujuan pendidikan yang ingin dicapai bisa terwujud. Tidak mungkin bila komunikasi dilakukan tidak baik maka hasilnya akan bagus."[15]

[14] Siti Nur'Aini, wawancara oleh penulis, 16 Desember, 2020, wawancara 1, transkip.

[15] Siti Nur'Aini, wawancara oleh penulis, 16 Desember, 2020, wawancara 1, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Peran Komunikasi Antara Guru Dengan Siswa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang

Komunikasi merupakan salah satu dari faktor penguat untuk berhasilnya suatu maksud tujuan pendidikan dalam cara belajar mengajar. Maka dari itu, komunikasi mempunyai peranan penting dalam cara belajar mengajar antara pendidik dengan murid.[16]

Berikut ini, peran komunikasi antara guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang, yaitu :

a. Guru menjadi suri tauladan

Peneliti mendapatkan hasil wawancara dari Ibu Siti Nur'Aini selaku guru mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang, berkaitan dengan peran komunikasi antara guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang yaitu sebagai berikut:

> "Sebagai pendidik yang baik, peran saya sebagai guru fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang adalah sebagai sosok guru yang memberikan contoh baik bagi siswa. Karena saya mengupayakan agar semua siswa di sini mengerti sosok peran guru yang harus dihormati. Saya selaku guru fikih mengupayakan agar siswa-siswi saya memiliki peranan penting di lingkup sekolah. Karena guru adalah seorang senior bagi siswa dan panutan. Dan saya sering mengupayakan agar saya dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa saya".[17]

b. Guru memiliki potensi yang baik bagi peserta didik

Selanjutnya, peneliti juga mendapatkan hasil wawancara dari Drs. H. Warsan selaku Kepala MTs Negeri 3 Rembang berkaitan dengan adanya

[16] Agus Wisanto dan Arisul Ulumuddin, *Dasar-Dasar Ilmu Komunikasi*, (Semarang : UNIVERSITAS PGRI Semarang Press, 2005), 17.

[17] Siti Nur'Aini, wawancara oleh penulis, 16 Desember, 2020, wawancara 1, transkip..

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pembelajaran fikih khususnya untuk kelas VIII MTs Negeri 3 Rembang yaitu sebagai berikut:

> "Dengan adanya pembelajaran fikih khususnya untuk kelas VIII MTs Negeri 3 Rembang memiliki potensi yang baik bagi peserta didik. Karena dengan adanya mata pelajaran fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik agar dapat mengetahui ajaran Fikih dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari."[18]

3. Faktor Penghambat Peran Komunikasi Antara Guru Dengan Siswa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang

Berikut ini adalah faktor penghalang peran komunikasi antara guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang, yaitu :

a. Kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia masih rendah

   Di dalam cara pembelajaran antara pendidik dengan murid dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang, yaitu kemampuan berbahasa Indonesia yang bagus dan benar masih sangat berat dibicarakan oleh murid. Hal ini terbukti saat peneliti wawancara dengan beberapa peserta didik khususnya kelas VIII siswa MTs Negeri 3 Rembang. Dan yang terjadi adalah siswa kelihatan menjawab dengan kebanyakan menggunakan bahasa daerah. Hal ini terjadi karena kebiasaan mereka menggunakan bahasa daerah.

b. Kemampuan seorang siswa yang berbeda-beda

   Hal ini terbukti saat peneliti berbicara dengan beberapa siswa khususnya kelas VIII siswa MTs Negeri 3 Rembang. Mereka menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dengan lancar, dan ada juga siswa menjawab dengan tidak lancar juga. Di sini dapat

[18] Drs. H. Warsan, wawancara oleh penulis, 12 Desember, 2020, wawancara 2, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

diketahui bahwa kemampuan seorang siswa itu berbeda-beda.

Berhubungan dengan komunikasi antara guru dengan murid, upaya seorang pendidik dalam mengatur kesusahan murid dan menegakkan perbuatan murid yang bagus, supaya semua murid bisa ikut serta dan berinteraksi dengan maksimum, seorang pendidik mengarahkan interaksi bukan hanya satu arah saja, yaitu dari pendidik ke murid atau dua arah dari dari pendidik ke murid dan sebaliknya, melainkan diupayakan adanya interaksi multi arah yaitu dari pendidik ke murid dan dari murid ke murid. Sebuah dorongan yang dikasih guru kepada murid sangat berpengaruh terhadap minat belajar murid. Guru lebih mudah berkomunikasi dan memberikan motivasi bagi murid yang pandai, dan sebaliknya bagi murid yang merasa kurang pandai, dia malah tidak termotivasi untuk mengembangkan gaya belajarnya, dia malah merasa minder dengan temannya lebih pintar dari dirinya.

Penulis, memperoleh informasi, ketika melakukan wawancara dengan Dra. Siti Nur'Aini tentang faktor penghambat peran komunikasi antara guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang, yaitu:

> "Menurut saya faktor penghambat belajar siswa yaitu kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia masih rendah, kemudian kemampuan seorang siswa yang berbeda-beda".[19]

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Upaya Komunikasi Antara Guru Dengan Siswa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang

Komunikasi merupakan suatu cara penyajian informasi untuk mendapatkan wawasan sama seperti yang memberikan informasi dengan maksud misi tertentu.[20]

---

[19] Siti Nur'Aini, wawancara oleh penulis, 16 Desember, 2020, wawancara 1, transkip.

[20] Zakiyah Daradjat, *Metode Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), 111.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dibutuhkan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik yang baik dan benar. Dengan adanya komunikasi antara pendidik dengan murid, cara perubahan perbuatan dari seorang siswa yang dari tidak mengerti akan menjadi mengerti, dan yang tidak paham siswa akan menjadi paham.

Dari hasil Tanya jawab dan penelitian yang telah dilaksanakan penulis di MTs Negeri 3 Rembang, terdapat beberapa upaya komunikasi antara guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Metode yang digunakan yaitu interaksi multi arah

   Metode yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang yaitu medode interaksi multi arah, atau disebut juga dengan komunikasi sebagai transaksi, yang artinya komunikasi yang bukan hanya menyertakan interaksi antara pendidik dengan murid saja, akan tetapi menyertakan interaksi antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Nana Sudjana mengutarakan bahwa terdapat tiga contoh komunikasi dalam cara interaksi pendidik dengan murid, yaitu komunikasi sebagai aksi, komunikasi sebagai interaksi dan komunikasi sebagai transaksi.

   1) Komunikasi sebagai aksi
      Komunikasi ini disebut juga dengan komunikasi searah, artinya pendidik sebagai pemberi aksi dan murid sebagai penerima aksi.
   2) Komunikasi sebagai interaksi
      Komunikasi ini disebut juga dengan komunikasi dua arah, artinya di sini pendidik bisa berperan sebagai pemberi aksi atau penerima aksi.
   3) Komunikasi sebagai transaksi
      Komunikasi ini disebut juga dengan komunikasi banyak arah, yaitu komunikasi bukan hanya terjadi antara pendidik dengan murid, tetapi juga antara murid dengan murid.[21]

[21] Ety Nur Inah, "Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa," *Jurnal Al-Ta'dib,* Vol. 8, No. 2, (Juli-Desember 2015)159-160.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Harus ada metode timbal balik (*feedback*) antara komunikator dengan komunikan

Proses komunikasi sangat diperlukan dalam cara belajar mengajar, dan di dalam komunikasi antara pendidik dengan murid harus ada metode timbal balik (*feedback*) antara guru dengan siswa. Dengan adanya komunikasi antara guru dengan siswa, diharapkan dapat memberikan tingkah laku siswa menjadi lebih bagus dari sebelumnya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Agus Wiswanto dan Arisul Ulumuddin, yaitu dengan mengerti umpan balik yang ditransfer oleh penerima pesan, maka sebagai pengirim pesan kita akan langsung dapat mengerti apa maksud dari informasi kita tersampaikan atau tidak. Apakah umpan balik itu berupa respon negatif atau respon positif.[22]

Hal ini sesuai dengan pernyataan Sardiman bahwa upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar di sekolah, ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru, antara lain:

a. Memberi nilai

Banyak murid yang beranggapan, belajar adalah untuk mendapatkan nilai yang baik. Oleh karena itu, langkah yang perlu dilakukan seorang guru adalah bagaiman memberikan angka yang terkait dengan *values* yang terkandung dalam setiap pengetahuan siswa sehingga tidak hanya nilai kognitif saja tetapi juga ketrampilan afeksinya.

b. Memberi hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.

c. Lawan atau turnamen

Lawan atau turnamen dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan antar individual maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

[22] Agus Wismanto dan Arisul Ulumuddin, *Dasar-Dasar Ilmu Komunikasi*, (Semarang : UNIVERSITAS PGRI Semarang Press, 2015), 55-56.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

d. *Ego-involvent*
Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri bagi siswa.

e. Memberi kuis
Memberi kuis merupakan salah satu sarana motivasi. Tetapi dalam memberikan kuis jangan terlalu sering, karena siswa akan merasa bosan dan bersifat rutinitas.

f. Melihat hasil
Dengan melihat hasil belajar, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

g. Memberi sanjungan
Sanjungan ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Dengan pujian yang tepat akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

h. Memberi hukuman
Hukuman jika diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

i. Tekat untuk belajar
Tekat untuk belajar, yaitu berarti ada dalam diri murid itu memang ada motivasi untuk belajar.

j. ketertarikan
Proses belajar akan lancer jika disertai dengan ketertarikan. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, bagitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.[23]

[23] Syardiansah, "Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan hasil observasi atau wawancara dengan Ibu Siti Nur Aini bahwa di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, karakteristik yang berbeda-beda, bakat dan minat yang berbeda-beda, memerlukan motivasi dan dukungan dari guru. Maka dari itu, kemampuan berkomunikasi antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas sangat dibutuhkan yaitu guna untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa.

2. Peran komunikasi Antara Guru Dengan Siswa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan penulis di MTs Negeri 3 Rembang, terdapat beberapa peran komunikasi antara guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Guru menjadi suri tauladan

Sebagai guru yang baik, peran guru mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang adalah sebagai sosok guru yang memberikan contoh baik bagi siswanya atau disebut juga dengan suri tauladan. Karena beliau mengupayakan supaya semua murid di sini mengerti sosok peran guru yang harus dihormati. Guru Fikih mengupayakan supaya siswa-siswinya mempunyai peranan penting di lingkup sekolah. Karena pendidik merupakan seorang senior bagi murid dan panutan. Dan beliau sering mengupayakan agar beliau dapat menjadi contoh yang baik bagi siswanya.

b. Guru memiliki potensi yang baik bagi peserta didik

Dengan adanya pembelajaran Fikih khususnya untuk kelas VIII MTs Negeri 3 Rembang memiliki potensi yang baik bagi peserta didik. Karena dengan adanya mata pelajaran Fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik agar dapat mengetahui ajaran Fikih dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

Tingkat I EKM A Semester II)," *Jurnal Manajemen dan Keuangan,* Vol. 5, NO.1, (MEI 2016): 442-443.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Hal ini sesuai dengan pernyataan Yasol Iriantara yaitu tujuan pendidikan akan tercapai jika prosesnya komunikatif. Pendidik memiliki peran ganda dan sangat strategis dalam kaitannya dengan kebutuhan murid. Peran yang dimaksud adalah guru sebagai guru, guru sebagai orang tua dan guru sebagai teman sejawat belajar.

a. Guru sebagai guru
   Yaitu pekerjaan utama guru adalah mengajar dan mendidik siswa yang berusaha agar semua siswanya mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diajarkan dengan baik.
b. Guru sebagai orang tua
   Yaitu tempat mencurahkan segala perasaan siswa, tempat mengadu siswa ketika mengalami gangguan. Siswa merasa aman dan nyaman ketika dekat dengan guru, bahkan merasa rindu jika tidak bertemu guru.
c. Guru sebagai teman sejawat
   Yaitu sebagai pasangan untuk berbagai pengalaman dan beradu argumentasi dalam diskusi secara informal. Guru tidak merasa direndahkan jika siswa tidak sependapat, atau memang pendapat siswa yang benar, dan menerima saran siswa murid yang masuk akal.[24]

Hubungan komunikasi dengan motivasi belajar mata pelajaran Fikih, pendidik harus bisa mendorong siswa pada perencanaan pembelajarannya. Di sini, murid harus sadar dengan tujuan yang harus dicapai. Murid harus berusaha untuk berfikir. Guru harus bisa memberi contoh yang baik bagi siswanya. Hal ini, guru sangat berperan. Karena Jika motivasi belajar siswa rendah, siswa akan membiarkan permasalahan yang ada. Maka peran pendidik dalam hal ini adalah guru menjadi suri tauladan bagi muridnya dan memiliki potensi yang baik bagi peserta didiknya.

3. Faktor Penghambat Peran Komunikasi Antara Guru Dengan Siswa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang

Faktor penghambat peran komunikasi antara guru dengan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar

[24] Yasol Iriantara, *"Komunikasi pembelajaran (Intraksi Komunikasi dan edukatif di Dalam Kelas)*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 39.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

siswa pada pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang, yaitu :

a. Kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia masih rendah.

   Kemampuan berbahasa Indonesia masih sulit dilakukan siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Rembang, hal ini dikarenakan karena kebiasaan mereka sehari-harinya dalam berbahasa yaitu manggunakan bahasa Jawa, hal ini terbukti apabila murid telah berani menerangkan wawasannya, mereka malah memilih berdiam diri karena mereka tidak bisa mengutarakan pendapatnya dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

   Guru kelas VIII MTs Negeri 3 Rembang mengatakan bahwa proses pembelajaran yang terjadi yaitu murid tidak terbiasa dalam menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Sehingga ketika di dalam proses pembelajaran berlangsung, siswa merasa rendah diri dan tidak terjadi komunikasi yang baik ketika proses belajar di kelas.

   Tugas seorang pendidik dalam hal ini adalah memberikan dorongan kepada muridnya untuk lebih giat belajar dan terus berusaha supaya murid belajar untuk berbicara dengan Bahasa Indonesia yang baik. Guru harus sering memberikan contoh berbicara yang baik, dan mudah dipahami oleh siswa.

   Motivasi dari guru kepada siswanya sangat penting bagi anak untuk perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia. Pendidik harus kerap memberi contoh bagi siswa saat ada siswa yang sedang berkomunikasi dengan temannya. Contohnya yaitu berkomunikasi dengan baik dan mudah dipahami oleh temannya. Pendidik wajib siap memberikan kritikan atau membenarkan jika ada kata-kata dari siswa yang kurang baik atau terdapat kesalahan. Bimbingan seperti ini seharusnya selalu dilakukan seorang guru secara terus-menerus dan tetap sehingga siswa tidak terjadi kesulitan dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.

b. Kemampuan seorang siswa yang berbeda-beda

   Kemampuan murid dalam proses belajar-mengajar pasti berbeda-beda. Hal ini dibuktikan dengan adanya murid yang mudah dalam memahami dan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menangkap materi pelajaran. Namun ada juga murid yang membutuhkan waktu yang lama agar dapat memahami dan menangkap materi pelajaran. Hal ini dapat terjadi karena kemampuan intelektual masing-masing siswa yang berbeda-beda.

Dengan keterbatasan kemampuan intelektual murid dalam belajar pasti dapat menghambat proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini bisa berakibat murid kesulitan dalam belajar. Keterbatasan dan hambatan yang terkait dengan kemampuan intelektual murid merupakan aspek yang tidak dapat dihindari. Dalam hal ini, pendidik harus bisa memahami sejauh mana kemampuan murid dan sejauh mana bisa berpengaruh pada proses pembelajaran. Kemudian baru dicari dan diterapkan jalan keluar bagaimana hambatan tersebut dapat diatasi supaya tidak mengganggu dan membuat percapaian tujuan belajar manjadi gagal.

Ada banyak saran dan jalan keluar yang perlu digunakan dalam mengatasi kemampuan intelektual pada murid, yaitu guru hendaknya memperhatikan kondisi kesehatan siswa, memperhatikan mental murid, menciptakan kesempatan belajar yang lebih baik bagi murid, membantu mengembangkan sifat positif murid seperti saling menghormati, percaya diri, memberikan rangsangan belajar kepada siswa sebanyak mungkin, terus menerus memberikan motivasi kepada siswa.

Guru bisa memilih dan menggunakan saran dan jalan keluar sesuai dengan kebutuhan siswa. Cara yang dipilih sebagai jalan keluar untuk mengatasi kemampuan siswa yang berbeda-beda harus bisa meningkatkan kemampuan intelektual murid sehingga murid bisa belajar dengan cepat, dan bisa meningkatkan kemempuan intelektual siswa dengan keseluruhan sehingga tidak ada murid yang tertinggal dari murid lainnya dalam memahami materi pelajaran.

Hambatan kesulitan belajar murid atau intelektual murid bisa diatasi dengan jalan keluar di atas pasti akan bisa mempercepat proses pembelajaran. Pencapaian tujuan belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan pendidik dan kerja sama murid dalam mengatasi masalah kesulitan belajar dan kemampuan siswa yang berbeda-beda.

REPOSITORI IAIN KUDUS